

Petunjuk Pengoperasian IP Kamera Silicon seri F

[by Technical Support]



Kebutuhan Sistem Minimum :

CPU: Pentium 1.6 GHz

Memory: 256MB

Audio card: untuk audio monitor, dua jalur komunikasi

Hard Disk : untuk merekam video,audio dan gambar , tidak kurang dari 40Gb

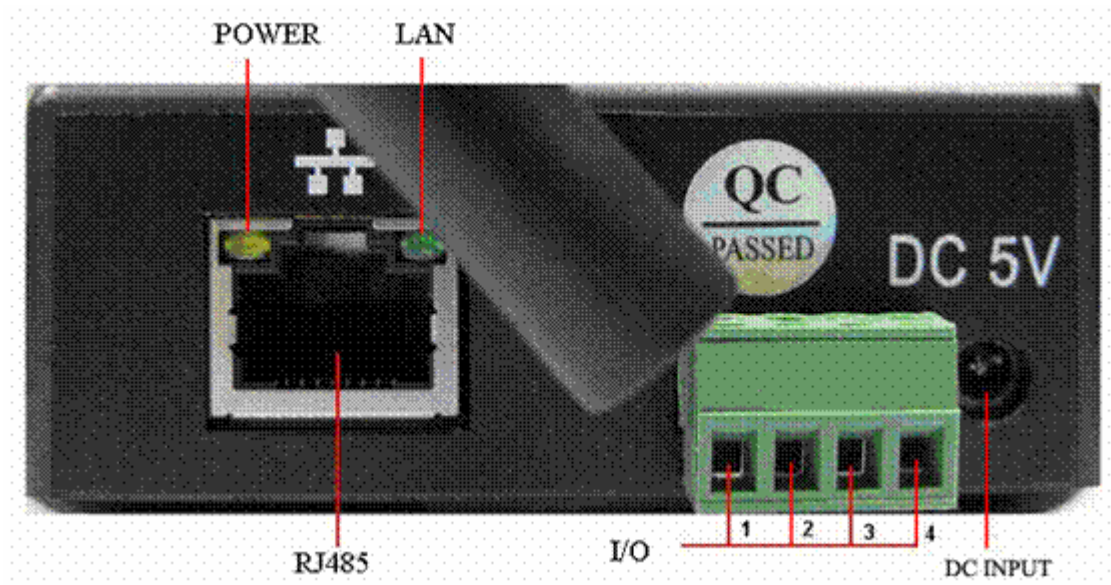
Sistem Operasi : 32 bit Windows2000, Windows XP, Windows2003, Windows Vista & 64 bit

Internet Explorer 5.0

DirectX8.0

TCP / IP network protocol

Antarmuka



Indikator Suplai Daya : akan menyala bila ip kamera mendapat suplai daya listrik

Indikator Jaringan : berkedip menunjukkan adanya transmisi.

Antarmuka Ethernet : antarmuka RJ-45

Antarmuka I/O : 1 router alarm input, 3, 4 two terminals (input terminal grounding, low level effective trigger); 1 router TTL control input, connect 1,2 two terminals (1,2 terminals short connections).

Antarmuka Input Daya : dihubungkan dengan daya DC 5V

Daya : DC 12V.

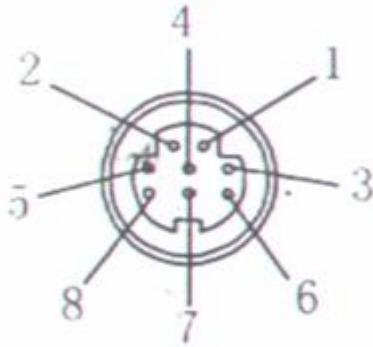
Antarmuka GPIO alarm: dapat menerima peralatan tambahan ayang dihubungkan dengan alarm (misal : door magnet, infrared)

Reset line: dua reset line short circuit, ip kamera akan kembali ke pengaturan awal pabrikan

Antarmuka Ethernet : RJ-45 antarmuka network.

Backup :.

Tentang GPIO antarmuka alarm (S terminal) :



1# +DC12V

2# RS485 (A)

3# Earth (GND)

4# IO2 (OUTPUT)

5# RS485 (B)

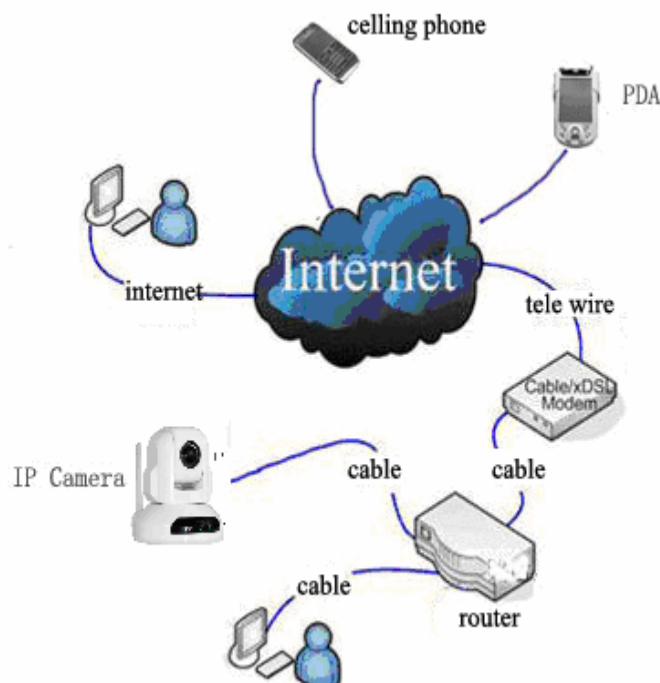
6# IO1 (INPUT)

GND: Ground , alarm input ground , RS485 ground

RS485: RS485 antarmuka kontrol , koneksi sebelah kiri RS485 negatif, koneksi sebelah kanan RS485 positif. connect P/T decoder , mendukung macam-macam protokol PTZ.

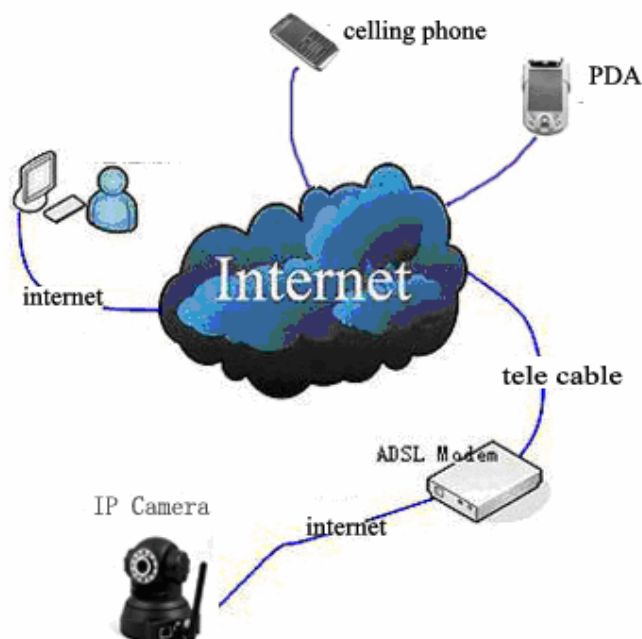
Pemasangan pada LAN [local area network]

Berikut adalah petunjuk pemasangan IP kamera yang paling sering digunakan, selama terdapat Router, menggunakan kabel internet langsung dihubungkan dengan IP kamera, kemudian IP kamera dapat dihubungkan ke internet seperti layaknya komputer/laptop.



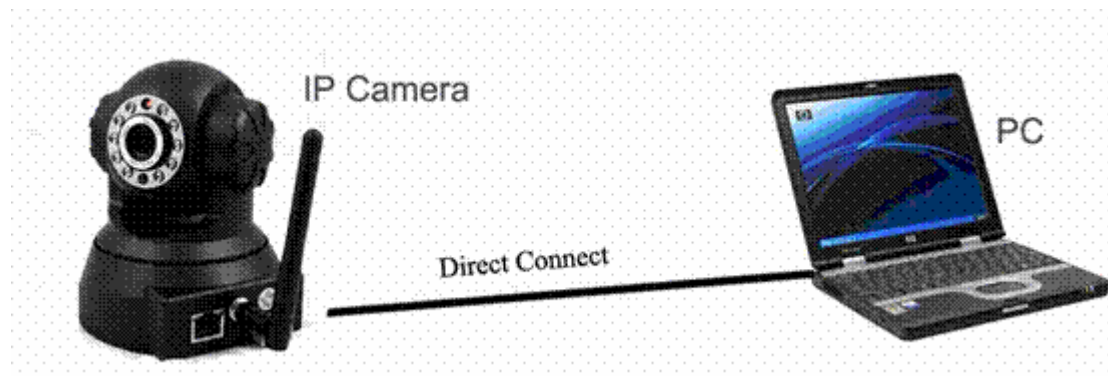
Pemasangan PPPOE

Pada kondisi ini, pengguna diharuskan untuk melakukan pengaturan PPPOE pada IP kamera, memasukkan username dan password yang diberikan oleh ISP, dimana pengguna berlangganan, kemudian pengguna mengijinkan IP kamera untuk dapat terhubung ke internet dengan menghubungi melalui PPPOE.



IP Kamera dihubungkan dengan Komputer

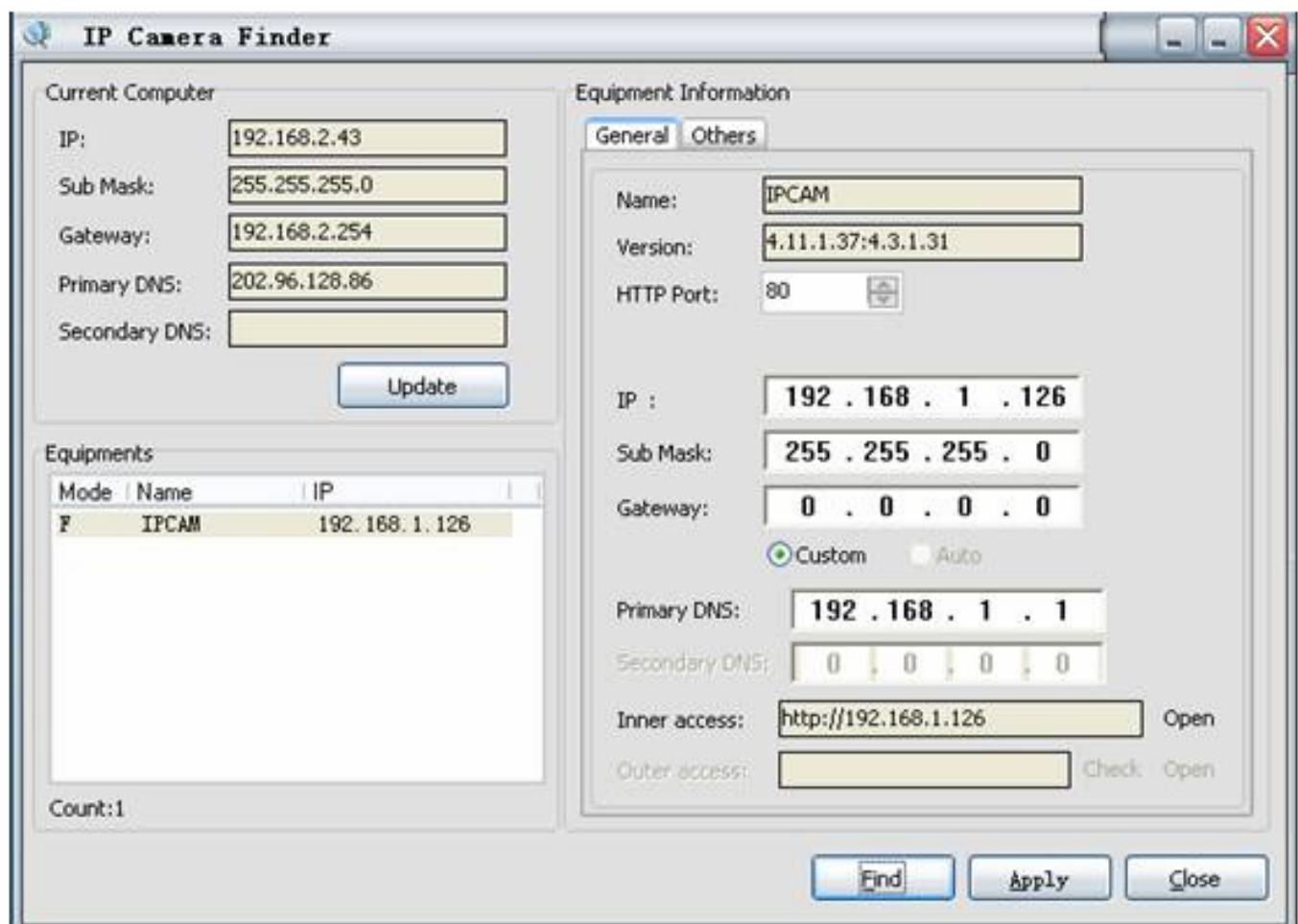
Metode ini tidak sering digunakan, ketika anda melakukan pengaturan pada IP kamera, kami menyarankan untuk melakukan koneksi nya dengan cara dihubungkan ke jaringan melalui switch, hub atau router.



Web Browse ke IP Camera

Setelah IP kamera terhubung dengan komputer melalui LAN dengan switch, hub atau router. Anda dapat mengoperasikan IP kamera melalui komputer.

Gunakan "Pencari IP kamera"



Bila kabel jaringan sudah terhubung dengan benar, maka akan muncul informasi tampilan seperti tampak pada gambar diatas ; nama dari IP kamera, IP address dsb [bila tidak tampak seperti diatas, coba cek kabel jaringan, suplai daya dan ulangi lagi].

Seperti yang tampak diatas adalah sebelah kiri adalah informasi konfigurasi pada komputer, sedangkan pada sebelah kanan adalah informasi alat, dalam hal ini adalah IP kamera, IP address bawaannya 192.168.1.126, antarmuka HTTP 80.

Catatan :

1. Informasi Alat adalah menunjukkan informasi dari IP kamera
2. Bila konfigurasi IP address pada komputer adalah statis [tanpa DHCP enable], pertama kali menggunakan IP kamera, anda dapat melakukan 'auto set', untuk sinkronisasi informasi lokal ke ip address IP kamera, gateway dan DNS.
3. Bila dilakukan modifikasi manual untuk nama ip kamera, antarmuka HTTP, ip address, sub net, dsb, masukkan username dan password dari IP kamera, kemudian klik OK untuk konfirmasi.
4. Bila ingin mengakses secara lokal dengan cara memasukkan ip address (inner access), bila dari internet (outer access) dengan memasukkan ip publik.
5. Ketika IP kamera terhubung dengan ke 'outer net' dengan cara pertama [LAN], sebelum outer net mengakses IP kamera, kita memerlukan "Port Forwarding" untuk dapat mengakses IP kamera tersebut melalui ip address yaitu port. Sebagai contoh diatas, bahwa ip address bawaan IP kamera 192.168.1.126, port 80.

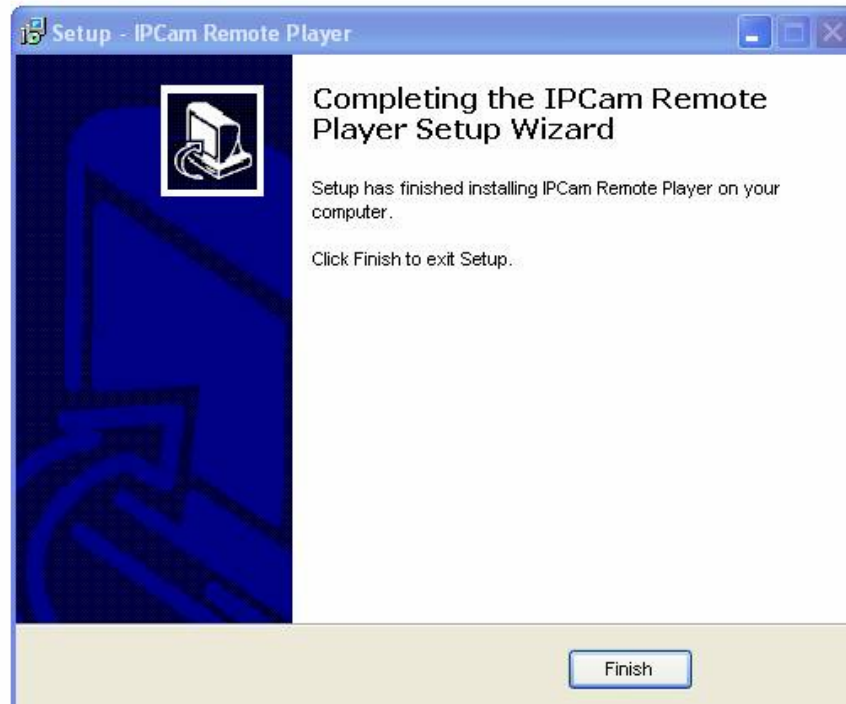
Instalasi Active X

Sebelum melakukan web monitoring menggunakan browser, sebelumnya diperlukan untuk install plug-in video, ada 2 metode cara instalasinya :

File Active X ini sudah termasuk di dalam CD software bawaan dari IP kamera

a.





b. Buka halaman web, anda dapat membukanya secara langsung melalui 'inner access' atau 'outer access' pada search bar , atau anda dapat memasukkan ip address yang tampak tadi [http: //192.168.1.126LAN](http://192.168.1.126LAN)), atau [http: //aodn.ipcam.so](http://aodn.ipcam.so) (WAN)

c. Ketika IP kamera sudah terkoneksi akan tampak antarmuka sebagai berikut :

IP Camera

User	
Password	
Lanauge	English v
Sign in	

Pilihlah bahasa sesuai keinginan anda, masuk ke informasi log, klik OK untuk masuk, kemudian pop-up instalasi akan muncul, setelah instalasinya, anda dapat menggunakannya. Bila ini terblokir dan membutuhkan instalasi plug-in oleh software AntiVirus, maka hilangkan blokirnya pada AntiVirus tersebut.

Catatan :

[Standar bawaan pabrik untuk username : Admin ; dan password : tanpa password]

Tombol Pengoperasian

Setelah masuk ke dalam are monitoring, pada bagian kiri menunjukkan display dari IP kamera, sedang sebelah kanan adalah kontrol untuk pengoperasian IP kamera.



1. Image mirror : akan menampilkan gambar secara terbalik

Pengaturan Dasar

- a. Pengaturan Nama IP Kamera

Alias Settings	
Alias	IPCAM
Submit Refresh	

Akan menampilkan informasi nama IP kamera

b. Pengaturan Waktu

Date&Time Settings	
Device Clock Time	1970年1月1日 8:20:02
Device Clock Timezone	(GMT) Greenwich mean time; London, Lisbon, Casablan ▼
Sync with NTP Server	☒
Ntp Server	time.nist.gov ▼
Sync with PC Time	☐
Submit Refresh	

Anda dapat melakukan pengaturan waktu melalui NTP server ataupun melalui komputer

c. Pengaturan User

Users Settings		
User	Password	Group
admin		Administrator ▼
		Visitor ▼
		Visitor ▼
		Visitor ▼
		Visitor ▼
		Visitor ▼
		Visitor ▼
		Visitor ▼
		Visitor ▼
Submit Refresh		

Pengguna dapat melakukan pengaturan melalui tabel diatas, sistem tabel tersebut tersedia untuk Admin, Operator dan Visitor.

Catatan : seorang Adminstrator mutlak diperlukan

d. Pengaturan Jaringan

Basic Network Settings	
Obtain IP from DHCP Server	☐
IP Addr	192.168.2.126
Subnet Mask	255.255.255.0
Gateway	192.168.2.254
DNS Server	202.96.128.86
Http Port	81
Submit Refresh	

Bagian ini membahas pengaturan ip address dan DHCP, 'port forwarding' juga diperlukan, bila kita melakukan pengaturan ip address, subnet mask, gateway dst.

e. Pengaturan Wireless

Wireless Lan Settings	
Using Wireless Lan	☒
SSID	dink
Encryption	None 
Submit Refresh	

Mengacu pada pengaturan wireless, terdapat 5 mode pengaturan : None, WEP, WPA Personal {TKIP, WPA Personal (AES)}, WPA2 Personal (AES) and WAP2 (TKIP+AES).

Catatan :

- Untuk dihubungkan ke internet melalui wireless, nomor SSID dari IP kamera haruslah sama dengan yang ada pada wireless router dan SSID Access Point lainnya.
- Standar pabrik untuk SSID ip kamera ini adalah "dink"

f. Pengaturan ADSL

ADSL Settings	
Using ADSL Dialup	☐
Submit Refresh	

Apabila IP kamera diperlukan untuk dapat terhubung secara langsung dengan ADSL, cukup dengan mencentang kotak tersebut, kemudian masukkan ADSL username dan passowrd ythat di berikan oleh ISP [provider]

g. Pengaturan UpnP

UPnP Settings	
Using UPnP to Map Port	☐
Submit Refresh	

UPnP ini adalah Universal Plug and Play, dimana sama dengan port forwarding otomatis. Bila pengguna menginginkan fungsi ini, router harus mendukung fungsi ini, dan pengguna bisa menggunakannya dengan mencentang kotak tersebut.

h. Pengaturan DDNS

DDNS Service Settings	
DDNS Service	IPCam v
DDNS User	bahl
DDNS Password	••••••
DDNS or Proxy Server	user.ipcam.hk
DDNS or Proxy Port	808
DDNS Status	Connecting ...
Submit Refresh	

Pengaturan tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa IP kamera telah diatur DDNS-nya. Pengguna biasanya tidak perlu merubah. Hanya untuk kasus tertentu, bila tanpa sengaja konfigurasinya hilang, pengguna diharapkan untuk mengisikan kembali domain dan isian lainnya seperti tabel diatas, nama pengguna adalah 4 karakter pertama, ini untuk remote access, misal http: //abcd.ipcam.so, nama penggunanya adalah abcd, untuk password bisa dilihat di bagian bawah badan ip kamera atau hubungi pabrikan. Apabila sudah terhubung, akan tampak seperti xxxxx adalah OK, artinya konfigurasi berhasil, bila anda menggunakan DDNS lainnya silahkan pilih yang tersedia pada tabel, dan lakukan langkah seperti diatas.

i. Pengaturan SMTP

Mail Service Settings	
Sender	
Receiver 1	
Receiver 2	
Receiver 3	
Receiver 4	
SMTP Server	
SMTP Port	25
Need Authentication	☐
	Test Please set at first, and then test.
Report Internet IP by Mail	☐
Submit Refresh	

Pengaturan diatas adalah untuk persiapan pengaturan alarm. Alamat email pengirim haruslah dimasukkan oleh pengirim, sambil mengisi email penerima 1,2,3,4, server SMTP harus diisi di email server SMTP pengirim.

j. Pengaturan Servis FTP

Ftp Service Settings	
FTP Server	
FTP Port	0
FTP User	
FTP Password	
FTP Upload Folder	
FTP Mode	PORT v
	Test Please set at first, and then test.
Upload Image Now	☐
Submit Refresh	

Pengaturan servis FTP diatas serupa dengan pengaturan server Mail, ketika alarm ON, maka akan mengirimkan gambar, silahkan masukkan server FTP, FTP port, FTP user, FTP password, direktori untuk upload FTP and modus FTP. Ada 2 modus FTP yaitu PORT dan POSV, bila ingin secara cepat meng-upload gambar, pilih 'select image now'.

k. Pengaturan Servis Alarm

IP Camera Options	
Device Info	Alarm Service Settings
Alias Settings	Motion Detect Armed ☒
Date&Time Settings	Motion Detect Sensibility 2 v
Users Settings	Alarm Input Armed ☒
Basic Network Settings	IO Linkage on Alarm ☒
Wireless Lan Settings	Send Mail on Alarm ☒
ADSL Settings	Upload Image on Alarm ☒
UPnP Settings	Upload Interval (Seconds) 0
DDNS Service Settings	Scheduler ☒
Mail Service Settings	Day 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23
Ftp Service Settings	Sun
Alarm Service Settings	Mon
Maintaince	Tue
Back	Wed
	Thu
	Fri
	Sat
Submit Refresh	

Seperti gambar tabel diatas , terdapat 2 modus untuk trigger alarm, pertama adalah 'motion detection', sensitivitas motion detection dapat diatur tergantung pada kebutuhan. Yang kedua adalah input alarm, ketika dihubungkan akan men-trigger alarm melalui sinyal input alarm yang terhubung ke linkage alarm GPIO

I. Pemeliharaan

Mantaince	
Restore Factory Settings	Restore Factory Settings
Reboot Device	Reboot Device
Upgrade Device Firmware	Upgrade
Upgrade Device Embeded Web UI	Upgrade

Bagian ini membahas tentang upgrade firmware, restore factory setting dan sebagainya, sebaiknya berhati hati dengan hal ini bila belum paham, seperti misal pengguna lupa password, kita dapat melakukan reset dengan jalan restore factory setting.